

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perbandingan yang telah dilakukan pada penelitian analisis peningkatan kinerja web proxy pada IPCop dengan optimalisasi konfigurasi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian parameter Hit Ratio pada *web proxy* IPCop dapat menghemat *bandwidth* karena saat mengakses *website* terjadi Hit dalam *request* sehingga *web proxy* IPCop dapat mengambil *cache* pada penyimpanan lokal untuk diteruskan kepada klien, pada *web proxy* linux Ubuntu server dan mikrotik tidak mendapatkan Hit sehingga tidak terjadi penghematan *bandwidth*.
2. Hasil pengujian parameter Responsetime *web proxy* yang memiliki rata-rata kecepatan akses paling tinggi adalah mikrotik kemudian linux Ubuntu server dan IPCop.
3. Hasil pengujian parameter Distribution size pada *web proxy* IPCop menyimpan *cache* sebanyak 3,47% dari total penyimpanan, linux Ubuntu server menyimpan *cache* sebanyak 2,9% dari total penyimpanan dan mikrotik tidak menyimpan *cache*. Sehingga *web proxy* IPCop unggul dalam menyimpan *cache* dengan baik.
4. IPCop dapat meningkatkan kinerja jaringan lokal karena IPCop dapat menyimpan *cache* dan terjadi Hit selama pengujian sehingga

IPCop dapat diterapkan pada perusahaan kelas menengah untuk digunakan sebagai PC router.

5. IPCop dapat menghemat *bandwidth* berdasarkan uji parameter Hit Ratio walau dengan efisiensi yang kecil

5.2 Saran

1. Diperlukan pengujian dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat mengeksplorasi ketiga mesin *web proxy* lebih mendalam.
2. Pengujian tidak hanya dilakukan pada satu klien melainkan beberapa klien dalam jaringan.
3. Melakukan konfigurasi yang lebih mendalam pada masing-masing sistem operasi dalam penerapan *web proxy*.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mendalami *caching web proxy* untuk situs-situs yang memiliki sertifikat keamanan SSL.